

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng

A. Musfadli¹, Eka Adnan Agung², Sumarni Abdul Rahim³, Hamran⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Patompo

e-mail: hamran1992@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah *expost-facto yang* bertujuan mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Marioriwawo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Marioriwawo, sedangkan sampelnya menggunakan teknik sampling jenuh.dengan jumlah siswa sebanyak 50 siswa yang terdiri dari 33 siswa laki-laki dan 17 perempuan. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel praktik kerja industri (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Marioriwawo. Berdasarkan hasil uji t yang diolah menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri memiliki nilai t_{hitung} sebesar (4,441) lebih besar (>) dari t tabel (1,675) dan nilai signifikansi lebih kecil (<) dari 0,05 yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Marioriwawo.

Kata kunci: *Praktik Kerja Industri (Prakerin), Kesiapan Kerja.*

Abstract

This type of research is *ex post-facto* which aims to determine the influence of industrial work practice experience on the work readiness of class XII students at SMK Muhammadiyah Marioriwawo. The population in this study were class The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The research results show that the industrial work practice variable (X) has a positive and significant effect on work readiness (Y) of class XII students at SMK Muhammadiyah Marioriwawo. Based on the results of the t test processed using SPSS version 22, it shows that the industrial work practice variable has a t value of (4.441) greater (>) than the t table (1.675) and a significance value smaller (<) than 0.05, namely 0.000. So it can be concluded that industrial work practices (X) have a positive and significant effect on work readiness (Y) of class XII students at SMK Muhammadiyah Marioriwawo.

Keywords : *Industrial Work Practices (Prakerin), Working Readiness.*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan kejuruan adalah untuk membekali siswa agar memiliki kompetensi atau kemampuan perilaku dalam bidang kejuruan tertentu sehingga yang bersangkutan memiliki kesiapan kerja dan mampu bekerja sesuai dengan keahlian yang telah dipelajari. SMK Muhammadiyah Marioriwawo merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah yang ada, yang bertanggung jawab dan turut serta dalam menghasilkan tenaga terampil. Sebagai calon tenaga terampil, siswa perlu dibekali keahlian khusus dengan cara terjun langsung di dunia kerja melalui Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) agar dapat memenuhi tuntutan pembangunan tersebut.

Ketika siswa berada di kelas XII mereka diwajibkan untuk mengikuti Praktik kerja di berbagai industri baik instansi pemerintah, swasta maupun wiraswasta yang bersedia menerima para siswa SMK tersebut sesuai dengan program keahliannya. Bekal pengetahuan dan keterampilan kejuruan yang diterima oleh para siswa SMK juga dilengkapi dengan pengetahuan tentang dunia kerja melalui proses bimbingan karir pada saat praktik kerja yang dibimbing oleh guru dan pembimbing dari industri dimana siswa melaksanakan praktik kerja. Melalui kegiatan praktik kerja tersebut, siswa diharapkan memiliki kesiapan kerja sehingga setelah mereka lulus nanti siswa dapat terjun langsung ke dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan prakerin kurang dapat memberikan hasil yang maksimal bagi siswa, hal itu terlihat dari lulusan siswa SMK Muhammadiyah Marioriwawo yang masih banyak belum terserap dalam dunia kerja atau bekerja tidak sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Selain itu, dalam pelaksanaan program prakerin terbukti bahwa masih ditemukan adanya penyimpangan dalam hal pemberian tugas dan kurangnya pemberian kepercayaan kepada siswa yang kemungkinan dikarenakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta mental siswa yang dinilai kurang oleh institusi pasangan, tidak sedikit dari institusi pasangan yang hanya memanfaatkan siswa praktik kerja industri tanpa memberikan masukan yang mampu meningkatkan *skill* siswa. Ada pembagian kerja kepada siswa yang kurang bahkan tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, sehingga di tempat praktik siswa tidak mengaplikasikan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh sewaktu di bangku sekolah. Contoh nyata dari penyimpangan tersebut adalah di beberapa bidang dalam suatu lembaga atau instansi, siswa hanya dipekerjakan sebagai pendamping tanpa adanya suatu pemberian kepercayaan dari pihak dunia usaha/dunia industri, yang pada akhirnya siswa kurang atau bahkan tidak menguasai kompetensi yang seharusnya siswa peroleh sebagai bekal untuk terjun ke dunia kerja setelah lulus nanti.

Dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah: Untuk Mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Marioriwawo.

METODE

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode angket atau kuesioner. Peneliti menggunakan instrumen angket tertutup yaitu angket yang pertanyaan/pernyataannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang diperoleh melalui angket merupakan data primer karena diperoleh secara langsung. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan beberapa uji yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan beberapa uji sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

Untuk menguji prasyarat analisis syarat, peneliti menggunakan metode uji linearitas Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linearitas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F untuk garis regresi
RK reg = Rerata kuadrat garis regresi
RK res = Rerata kuadrat residu

(Hadi, S, 2004:13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5%. Jika F_{hitung} sama atau lebih kecil dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan linier. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

2. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana, analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Marioriwawo.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana yaitu membuat persamaan garis regresi linear sederhana/satu prediktor Rumus yang digunakan untuk menganalisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = Ax + K$$

Keterangan :

Y = kriterium
a = bilangan koefisien prediktor
X = predictor
K = bilangan konstanta

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus :

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\Sigma Y = a\Sigma X + NK$$

(Hadi, S, 2004:5)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil olah data SPSS versi 22 diperoleh hasil berikut:

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linearitas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Berikut ini hasil uji linearitas variabel:

Tabel 1. Uji Linearitas

Model	Dk	JK	RK	Fhitung	Ftabel	Kriteria
Regression	1	2599.137	2599.137	72.24	4.04	Linear
Residual	48	1726.863	35.976			

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Terlihat dari tabel di atas, nilai F hitung sebesar 72.246. pada taraf signifikan 5% dengan dk1 = 1 dan dk2 = 48 diperoleh F table = 4.04. karena nilai F hitung > F table dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengalaman kerja industri (prakerin) terhadap kesiapan kerja membentuk garis linear.

b. Hasil Uji Analisis Regresi

1. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Muhammadiyah Marioriwawo. Analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 for windows, sedangkan tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan regresi linear berganda adalah 95% atau dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$).

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	22.717	5.115
Pengalaman Praktik Kerja	.541	.064

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + K$$

$$Y = 22,717 + 0,541X$$

- a) Nilai Konstanta (a) sebesar 22,717. Nilai konstanta bernilai positif yang artinya nilai pengalaman praktik kerja industri dianggap Konstan atau sama dengan Nol, maka kesiapan kerja dapat meningkat.
- b) Nilai Koefisien X sebesar 0,541. Nilai koefisien X bernilai positif artinya pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja seluruh siswa kelas XII SMK Muhammadiyah Marioriwawo adalah bersifat Positif dan cukup Kuat. Jika pengalaman praktik kerja industri tinggi, maka kesiapan kerja akan semakin meningkat.

2. Hasil Uji t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Selain itu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel, maka ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Berikut tabel hasil Uji t:

Tabel 3. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.717	5.115		4.441	.000
Pengalaman Praktik Kerja	.541	.064	.775	8.500	.000

Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Berdasarkan analisis SPSS (*Statistical Package for Social Science*) pada table 3. di atas dapat dilihat bahwa variabel Praktik kerja industri memiliki t hitung sebesar (4,441) > t tabel (1,675) yang didapat dari hasil perhitungan $n - k - 1$ (n = responden, k = variable independen) dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000. Dikarenakan 4,441 > 1,677 maka hasil pengujian menunjukkan bahwa Hipotesis diterima yang berbunyi praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Marioriwawo.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Marioriwawo. Berdasarkan hasil uji t yang di olah menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa untuk variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja, dimana variabel praktik kerja industri memiliki nilai t_{hitung} sebesar $((4,441) > t \text{ tabel } (1,675)$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel yang artinya positif dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Marioriwawo yang berarti ketika siswa memiliki pengalaman praktik kerja industri yang baik maka mereka akan lebih siap untuk menghadapi dunia kerja.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2005), pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip pengemabngan kesiapan (*readiness*) siswa SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi, seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya. Disebutkan pula oleh Slameto (2010: 115), bahwa “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lifah Lutfiani, & Moh. Djazari (2019) yang berjudul Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja, dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019 dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersebut, makin menguatkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2012/2013. Terbuktinya hipotesis pertama ini dapat memberikan informasi bahwa makin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh siswa maka akan makin siap pula siswa memasuki dunia kerja dan sebaliknya, Pengalaman Praktik Kerja Industri yang kurang akan menyebabkan siswa menjadi belum siap memasuki dunia kerja. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pemantapan hasil belajar siswa di dunia kerja pembentukan sikap, pengahayatan, dan pengenalan lingkungan kerja, serta kemampuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan bidangnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut: Praktik kerja industri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Sehingga dapat diketahui bahwa makin banyak Pengalaman Praktik

Kerja Industri yang dimiliki siswa, maka makin tinggi pula Kesiapan Kerja Siswa dalam menghadapi dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan* (Edisi Revisi Cetakan-8). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset Yogyakarta.
- Lestari,R, Surachim A & Widjajanta B. (2020). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja (survei pada peserta didik kelas XII SMK Wirakarya 2 Tahun Ajaran 2019-2020). *Jurnal Of Business Management Education*, Fakultas Of Economics and Business Education, Universitas Pendidikan Indonesia (JBME). Vol 5, No 1.
- Novita D & Armida A. 2022. Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ecogen*: Vol 5, No 1 . DOI: <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12759>.
- Pratama, Y. 2018. Hubungan Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Peserta didik SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XIII Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. (Online). Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Rosyani, D. 2017. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja dan Informasi Pekerjaan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Swagaya I Purwokerto Tahun Ajaran 2016/2017. (Online). Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Septia Zahmelinda & Armiati Armiati. 2023. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan. Vol. 7 No. 1. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6008>.
- Seriana Yusadinata. A, Machmud. A, & Santoso.B. 2021. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal edukatif, jurnal ilmu Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Vol 3, No 6. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1318>.
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Edisi Revisi Cetakan 6). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryanti, Lilis. 2017. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. (Online). Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wibowo, N. 2016. Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Tuntutan Dunia Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 23 (1).